



PEMKOT HEMAT RP 1,58 MILIAR Mulus, 39 Paket Berhasil Dilelang

YOGYA (KR) - Hingga akhir triwulan pertama tahun ini, Pemkot Yogya berhasil menyelesaikan lelang 39 paket pekerjaan. Seluruh lelang tersebut berjalan mulus atau tanpa mengalami gagal lelang atau masa sanggah. Diprediksi, mulai triwulan kedua kali ini jumlah paket pekerjaan yang masuk sistem lelang akan jauh lebih banyak.

"Kalau total yang masuk ke sistem lelang ada 59 paket pekerjaan, dan yang selesai baru 39 paket. Sebagian besar adalah pekerjaan fisik," ungkap Kepala Bagian Layanan Pengadaan Setda Kota Yogya Sukadarisman, Jumat (14/4).

Tiga puluh sembilan paket pekerjaan yang sudah ditentukan pemenangnya tersebut total pagu anggarannya mencapai Rp 81,86 miliar. Se-

dangkan harga penawaran yang diajukan pemenang lelang mencapai Rp 80,28 miliar. Dengan begitu, Pemkot berhasil menghemat anggaran sebanyak Rp 1,58 miliar.

Sukadarisman mengaku, jumlah paket pekerjaan yang masuk ke sistem lelang akan terus digenot. Pasalnya, masih ada sejumlah pekerjaan fisik yang membutuhkan waktu pekerjaan cukup pan-

jang namun belum juga diajukan. "Dalam satu tahun ini berapa jumlah paket pekerjaan yang harus lelang, belum bisa kami perkirakan. Bisa jadi mendekati seratus paket. Makanya di triwulan kedua ini seharusnya pengguna anggaran segera menyampaikannya ke kami supaya pekerjaan tidak menumpuk di akhir tahun," urainya.

Sejak Januari, imbuhnya,

Unit Layanan Pengadaan (ULP) sebenarnya sudah meminta setiap instansi guna mempercepat proses administrasi. Hanya, akibat perubahan organisasi perangkat daerah, masih ada sejumlah instansi yang masih harus melakukan penyesuaian. Hal ini pun berdampak pada keterlambatan pengajuan lelang.

Anggota Komisi C DPRD Kota Yogya Suwanto menilai, sesuai hasil monitoring, pada triwulan pertama seharusnya semua pekerjaan fisik di atas Rp 200 juta harus sudah diajukan ke ULP. Pihaknya khawatir, jika proses lelang

molor maka akan berdampak pada penyelesaian pekerjaan yang dikejar waktu.

"Pemkot sudah berkomitmen untuk mempercepat penyelesaian administrasi. Jika masih ada pekerjaan yang tertunda, berarti komitmen dilanggar sendiri," tandasnya.

Sepanjang tahun 2016 lalu, terdapat tiga pekerjaan fisik yang tidak mampu diselesaikan. Masing-masing ialah pembangunan gedung Inspektorat, perbaikan kantor Kelurahan Bener dan rehabilitasi SDN Tegalpanggung.

(Dhi)-e

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Layanan Pengadaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005